



Manajemen Laboratorium Komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan

Tiya Anisa¹, Novita Sari², Muhammad Saleh³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : tiya_anisa09@gmail.com

Abstract :

This study aims to analyze the management of facilities and infrastructure in improving the learning process at SMP Negeri 2 Tanjung Pura. The focus of the research includes planning, organizing, and managing facilities and infrastructure. This research uses a descriptive qualitative approach, where data is collected through observation, interviews, and documentation with research subjects including the principal, vice principal for infrastructure, teachers, and students. The results showed that, 1) In planning facilities and infrastructure, needs analysis involves teachers and stakeholders, while procurement is based on a priority scale. The source of the budget comes from donors, BOS funds, community fingers, and school efforts, which are allocated for building construction and educational operations. 2) Organizing is done through the distribution of goods by the vice principal for infrastructure with the help of teachers and administrative staff, as well as structuring according to the needs submitted in the proposal. 3) Management involves regular maintenance of facilities and infrastructure and transparent record keeping to ensure prioritized use. Although infrastructure facilities such as science laboratories and computers are adequate, their management still requires more competent human resources. This research confirms the importance of effective management of facilities and infrastructure to create an optimal learning process. Careful planning, structured organization, and ongoing maintenance are needed to support the success of education at SMP Negeri 2 Tanjung Pura.

Keywords : *Facilities and Infrastructure Management, Learning Process, Learner Satisfaction*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Tanjung Pura. Fokus penelitian meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan sarana dan prasarana. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Dalam perencanaan sarana dan prasarana, analisis kebutuhan melibatkan guru dan pemangku kepentingan, sementara pengadaan didasarkan pada skala prioritas. Sumber anggaran berasal dari donatur, dana BOS, jariah masyarakat, serta usaha sekolah, yang dialokasikan untuk pembangunan gedung dan operasional pendidikan. 2) Pengorganisasian dilakukan melalui pendistribusian barang oleh wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana dengan bantuan guru dan staf tata usaha, serta penataan sesuai dengan kebutuhan yang diajukan dalam proposal. 3) Pengelolaan melibatkan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala serta pencatatan yang transparan untuk memastikan penggunaan sesuai prioritas. Meski sarana prasarana seperti laboratorium IPA dan komputer sudah memadai, pengelolaannya masih memerlukan sumber daya manusia yang lebih kompeten. Penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen sarana dan prasarana yang efektif untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal. Diperlukan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang terstruktur, dan pemeliharaan berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan pendidikan di SMP Negeri 2 Tanjung Pura.

Kata Kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Proses Pembelajaran, Kepuasan Peserta Didik

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan yang ditetapkan. Pendayagunaan melalui tahapan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Menurut David yang dikutip dan diterjemahkan oleh Arikunto (2008:31) mengartikan manajemen sebagai “proses merencanakan, mengorganisasi, dan mengendalikan yang mencakup manusia, material, dan sumber daya keuangan dalam suatu lingkungan organisasi”.

Daryanto (2013:10) mengartikan manajemen sebagai: Kegiatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan segala fasilitas untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan organisasi pendidikan maka manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan itu difokuskan pada penanganan sumber daya pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Laboratorium adalah sebuah ruang atau fasilitas yang dirancang untuk melakukan eksperimen, penelitian, dan pelatihan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, laboratorium berfungsi sebagai tempat di mana siswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas melalui kegiatan praktikum. Laboratorium dilengkapi dengan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan ilmiah, seperti komputer, alat ukur, dan perangkat tambahan lainnya. Selain itu, laboratorium juga berperan sebagai pusat sumber belajar, di mana siswa dapat berinteraksi langsung dengan alat dan bahan untuk mengobservasi fenomena dan membuktikan konsep-konsep ilmiah. Dengan demikian, laboratorium menjadi elemen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mendukung pengembangan keterampilan praktis siswa.

Laboratorium komputer adalah sebuah fasilitas yang dirancang untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pelatihan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Tempat ini biasanya dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang terhubung dalam satu jaringan, serta fasilitas pendukung seperti papan tulis, proyektor, meja, dan kursi. Laboratorium komputer berfungsi sebagai ruang eksperimen dan praktik bagi siswa, memungkinkan mereka untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas dalam suasana yang lebih interaktif dan praktis. Selain itu, laboratorium ini juga dapat berperan sebagai sumber belajar yang penting, bahkan lebih signifikan dibandingkan dengan ruang kelas tradisional, dalam mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Oleh karena itu, pengelolaan laboratorium komputer yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan pemanfaatan fasilitas ini secara optimal dalam proses pendidikan.

Manajemen laboratorium (laboratory management) adalah usaha untuk mengelola laboratorium. Menurut G.R. Terry manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, utilizing in each both science and art and followed in order to accomplish predetermined objectives*) (Engkoswara, 2012). Manajemen laboratorium adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan laboratorium sehari-hari.

Manajemen laboratorium komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Berandan, yang merupakan elemen krusial dalam mendukung pembelajaran di era digital saat ini. Dengan kemajuan teknologi, laboratorium komputer menjadi salah satu sarana utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa. Namun, pengelolaan laboratorium komputer sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang tidak terkoordinasi, dan evaluasi yang belum optimal. Hal ini dapat mengakibatkan pemanfaatan laboratorium yang tidak efisien, serta mengurangi efektivitas proses belajar mengajar. Perencanaan laboratorium komputer mencakup identifikasi kebutuhan alat dan bahan, penyusunan program kerja, serta penataan ruang yang sesuai. Tanpa perencanaan yang matang, laboratorium tidak dapat berfungsi secara maksimal. Selain itu, pelaksanaan kegiatan di laboratorium harus dikelola dengan baik agar sesuai dengan jadwal pembelajaran dan kebutuhan pengajaran (Idrawan, 2012).

Kendala dalam pelaksanaan, seperti benturan jadwal penggunaan dan kurangnya pengawasan, sering kali menghambat proses belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas pengelolaan laboratorium dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi laboratorium komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan dilakukan. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai manajemen laboratorium. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pengelolaan laboratorium komputer yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi siswa dalam bidang teknologi informasi. Melalui penelitian ini, diharapkan SMA Dharma Patra dapat mengoptimalkan penggunaan laboratorium komputer sebagai sarana belajar yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

Melihat kondisi yang ada di lapangan, terutama dalam hal pengelolaan Laboratorium Komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan ternyata sudah terlaksana dengan baik. Karena kemampuan guru bidang studi komputer sudah cukup baik penggunaan laboratorium sudah optimal. SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan mempunyai beberapa masalah laboratorium yang kurang mendukung proses pembelajaran praktik. Proses pembelajaran praktik di laboratorium komputer kurang efektif dan efisien karena letak laboratorium yang kurang memadai, serta banyak hal yang bisa mempengaruhinya, komputer yang terkadang eror, program komputer yang masih kurang. Hal-hal tersebut secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran siswa di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan yang di mana sekolah tersebut memiliki jumlah siswa keseluruhan 565 siswa yang terdiri dari 211 laki-laki dan 354 perempuan.

Tabel 1. Data Komputer

No.	KOMPUTER	JUMLAH
1.	Komputer Rusak / Eror	3 unit
2.	Komputer Bagus	19 unit
3.	Komputer Yang Kurang Terprogram	3 unit
4.	Seluruh Komputer	25 unit

Sumber : kepala sekolah SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan

Berdasarkan data yang diberikan, diketahui bahwa jumlah komputer yang tersedia di sekolah tersebut adalah 25 unit, sedangkan jumlah siswa yang harus menggunakan komputer-komputer tersebut adalah 565 orang. Untuk menghitung rasio antara jumlah siswa dengan jumlah komputer, kita dapat menggunakan rumus:

$$Rasio = \frac{Jumlah\ siswa}{Jumlah\ komputer}$$

Dengan memasukkan angka-angka yang ada, maka diperoleh:

$$Rasio = \frac{565}{25} = 22,6$$

Jadi, rasio siswa terhadap jumlah komputer adalah 22.6 berbanding 1.

Untuk memahami rasio tersebut secara konkret, sebuah ruangan komputer yang memiliki 25 unit komputer. Jika 565 siswa harus menggunakan komputer-komputer tersebut, maka setiap komputer akan digunakan oleh sekitar 23 siswa secara bergantian.

Misalkan, saat pelajaran komputer dimulai, 25 siswa pertama akan menggunakan masing-masing satu komputer. Siswa-siswa lainnya akan menunggu giliran mereka. Setelah pelajaran selesai, giliran 25 siswa berikutnya yang akan menggunakan komputer. Begitu seterusnya hingga seluruh siswa mendapatkan giliran menggunakan komputer.

Dengan rasio 22.6 siswa per komputer, dapat dibayangkan bahwa akses siswa terhadap komputer menjadi sangat terbatas. Setiap siswa hanya mendapatkan waktu yang singkat untuk menggunakan komputer karena harus berbagi dengan banyak siswa lainnya. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi kesempatan siswa untuk berlatih menggunakan komputer secara optimal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini kualitatif. Penulis memakai pendekatan ini karena penelitian ini bersifat "*naturalistik*" artinya penelitian ini terjadi secara alami, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati.

Subjek penelitian ini diarahkan pada pencarian data dari Kepala Sekolah, WKS Sarana Prasarana, serta Guru. Sedangkan Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah Pengelolaan Laboratorium Komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Data Reduction*, *Data Display* dan Penarikan Kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan *member check*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Laboratorium Komputer Di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan

Perencanaan laboratorium komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan merupakan proses yang penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, perencanaan laboratorium komputer dimulai dengan memperhatikan beberapa faktor utama, seperti kurikulum yang berlaku, kebutuhan mata pelajaran yang memanfaatkan laboratorium, jumlah kelas, serta alokasi waktu yang sesuai dengan jadwal pelajaran. Proses perencanaan ini melibatkan rapat koordinasi antara pihak-pihak terkait, seperti wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala laboratorium, guru mata pelajaran, dan teknisi atau laboran. Hal ini mencerminkan pendekatan kolaboratif dalam merencanakan pemanfaatan laboratorium komputer untuk pembelajaran yang optimal.

Perencanaan yang dilakukan di awal tahun ajaran atau semester baru, sesuai dengan penyusunan jadwal pelajaran umum, memberikan struktur yang jelas dalam pengelolaan laboratorium. Pihak-pihak yang terlibat dalam rapat koordinasi tersebut memberikan masukan terkait kebutuhan dan prioritas pembelajaran, serta menyepakati solusi atas kendala yang ada. Oleh karena itu, perencanaan laboratorium komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan memiliki dasar yang kuat dan sistematis untuk memastikan bahwa fasilitas tersebut dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Salah satu faktor penting dalam perencanaan laboratorium komputer adalah penentuan tenaga pengelola laboratorium yang kompeten. Dalam hal ini, kepala sekolah menggarisbawahi pentingnya tenaga pengelola laboratorium komputer yang memiliki pendidikan minimal S1 dan memiliki pengetahuan yang relevan terkait dengan teknologi informasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa laboratorium dikelola dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, tenaga pengelola laboratorium diharapkan memiliki sertifikat yang sesuai dengan regulasi yang ada, serta memiliki sikap kerja keras dan dedikasi untuk memajukan laboratorium komputer. Pendapat ini sejalan dengan pendapat banyak ahli yang menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan laboratorium sangat bergantung pada kompetensi tenaga pengelola laboratorium.

Menurut Hadjar, S. (2017), pengelolaan laboratorium yang baik memerlukan tenaga pengelola yang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai peralatan dan prosedur operasional yang ada. Selain itu, laboratorium yang dikelola dengan baik akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Ini juga sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh kepala sekolah dan kepala laboratorium di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan, yang menekankan pentingnya kompetensi dalam pengelolaan laboratorium komputer.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan laboratorium komputer adalah penyusunan jadwal yang tepat agar tidak terjadi bentrokan antar kelas atau kerusakan perangkat. Dalam hal ini, kepala laboratorium menyampaikan bahwa jadwal penggunaan laboratorium komputer diperiksa dan dikonfirmasi ulang dengan guru mata pelajaran untuk memastikan kesesuaian antara jadwal pelajaran dan materi yang diajarkan. Evaluasi rutin juga dilakukan setiap akhir semester untuk menilai efektivitas jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen jadwal yang baik sangat penting untuk menghindari masalah yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran.

Pendapat tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sutarno, S. (2019), yang menyatakan bahwa manajemen jadwal yang efisien dan sistematis dapat meningkatkan

efektivitas penggunaan fasilitas pendidikan, termasuk laboratorium komputer. Hal ini juga menunjukkan bahwa evaluasi berkelanjutan terhadap jadwal penggunaan laboratorium dapat membantu pihak sekolah untuk lebih responsif dalam menangani masalah yang muncul dan meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi.

Selain itu, pengelolaan laboratorium komputer juga melibatkan pemeliharaan perangkat agar tetap berfungsi dengan baik. Pemeliharaan perangkat sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan dalam pembelajaran tidak mengalami gangguan yang dapat menghambat proses belajar mengajar. Kepala laboratorium juga menyebutkan pentingnya pemeliharaan perangkat dan inventarisasi barang yang dilakukan secara rutin. Pemeliharaan ini dilakukan untuk menjaga agar perangkat keras dan perangkat lunak dalam kondisi optimal, serta untuk menghindari kerusakan yang dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran.

Salah satu teori yang relevan dengan hal ini adalah teori manajemen fasilitas yang dikemukakan oleh Tohir, H. (2020), yang menyatakan bahwa pengelolaan fasilitas pendidikan yang baik harus mencakup pemeliharaan yang terjadwal dan sistematis. Pemeliharaan yang dilakukan secara rutin dapat memperpanjang usia perangkat dan mengurangi kemungkinan terjadinya kerusakan mendadak, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa pemeliharaan perangkat yang efektif dapat menjadi faktor kunci dalam kesuksesan pengelolaan laboratorium komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan.

Pengelolaan laboratorium komputer yang baik juga memerlukan koordinasi yang baik antara semua pihak terkait, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, kepala laboratorium, hingga teknisi. Semua pihak memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran operasional laboratorium komputer. Dengan koordinasi yang baik, diharapkan fasilitas laboratorium komputer dapat digunakan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran yang berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramdhani, F. (2021), yang menyatakan bahwa koordinasi yang baik antara pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan laboratorium adalah kunci untuk mencapai efektivitas dalam penggunaan fasilitas pendidikan.

Perencanaan laboratorium komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek, seperti kurikulum, kebutuhan mata pelajaran, jumlah kelas, dan alokasi waktu. Selain itu, penentuan tenaga pengelola laboratorium yang kompeten dan pemeliharaan perangkat yang terjadwal secara rutin juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan laboratorium komputer. Dengan pengelolaan yang

baik, laboratorium komputer dapat berfungsi secara optimal untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan.

2. Pelaksanaan Laboratorium Komputer Di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan

Pelaksanaan laboratorium komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kegiatan utama yang dilakukan di laboratorium meliputi inventarisasi barang, pemeliharaan perangkat, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa pengelolaan laboratorium memerlukan perhatian khusus terhadap aspek pemeliharaan dan pencatatan inventaris untuk menjamin kelancaran penggunaan fasilitas (Sanjaya, 2020). Di SMA Dharma Patra, proses inventarisasi dilakukan dengan cara memberikan kode pada setiap barang, mencatatnya dalam buku inventaris, serta menyimpan data dalam file komputer untuk memantau penggunaan fasilitas secara sistematis.

Menurut Arief (2018), inventarisasi yang baik tidak hanya mencakup pencatatan barang, tetapi juga bagaimana memantau pemakaian dan memastikan alat yang tersedia cukup untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat pada penggunaan kartu pemakaian dan daftar pemakaian laboratorium yang digunakan di SMA Dharma Patra, yang mencatat setiap pihak yang menggunakan fasilitas. Dengan cara ini, pihak sekolah dapat mengidentifikasi alat yang sering digunakan, serta memonitor kerusakan atau kebutuhan pemeliharaan lebih lanjut.

Pemeliharaan laboratorium komputer merupakan kegiatan penting yang mendukung keberlanjutan operasional fasilitas tersebut. Hal ini mencakup pemeriksaan rutin terhadap perangkat keras seperti CPU, monitor, dan printer, serta pengecekan kondisi meja, kursi, dan AC. Ketika ditemukan kerusakan atau masalah yang tidak dapat diatasi oleh petugas laboratorium, pemeliharaan dilanjutkan dengan bantuan teknisi. Sesuai dengan pendapat Hidayat (2019), pemeliharaan yang dilakukan secara terjadwal dan terstruktur akan memperpanjang usia perangkat dan menjaga kinerja alat tetap optimal, sehingga mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Tanggung jawab atas pelaksanaan inventarisasi dan pemeliharaan di laboratorium komputer dipercayakan kepada kepala laboratorium, yang di SMA Dharma Patra dijabat oleh Bapak Bambang Sutrisno, S.Pd. Pengelolaan yang efektif sangat bergantung pada koordinasi antara kepala laboratorium, teknisi, dan pihak-pihak terkait lainnya, seperti guru dan siswa. Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2021), yang

menyatakan bahwa peran kepala laboratorium sangat penting dalam mengelola fasilitas dan memastikan bahwa semua perangkat berfungsi dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di laboratorium komputer SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan juga telah disusun dengan mengacu pada jadwal yang telah ditentukan. Jadwal ini disesuaikan dengan kebutuhan mata pelajaran dan memastikan bahwa laboratorium digunakan secara efisien. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen waktu yang baik, di mana pemanfaatan fasilitas harus terkoordinasi dengan kebutuhan pelajaran yang ada. Menurut Supriyadi (2020), pengelolaan waktu yang tepat dalam penggunaan laboratorium akan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Sebagai bagian dari upaya untuk memantau penggunaan laboratorium, setiap sesi kegiatan dicatat dalam daftar pemakaian. Dengan adanya pencatatan ini, sekolah dapat mengevaluasi pemanfaatan fasilitas laboratorium dan mengidentifikasi potensi masalah yang dapat muncul. Hal ini mencerminkan pentingnya sistem pencatatan dalam manajemen laboratorium yang berfungsi sebagai alat evaluasi dan perencanaan masa depan.

Pendekatan sistematis dalam mengelola laboratorium komputer juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini, proses inventarisasi yang dilakukan dengan memberikan kode pada setiap barang serta menyimpannya dalam format digital memungkinkan pihak sekolah untuk memantau status dan kebutuhan alat dengan lebih mudah. Pengelolaan barang yang efisien akan mempermudah pengambilan keputusan terkait pengadaan atau pemeliharaan perangkat yang dibutuhkan. Seperti yang dijelaskan oleh Hidayat (2019), pengelolaan laboratorium berbasis data akan memudahkan proses perencanaan dan penganggaran di masa depan.

Dari sisi pelaksanaan, penggunaan laboratorium komputer sebagai sarana untuk kegiatan belajar mengajar menuntut adanya keterlibatan aktif dari semua pihak, baik guru, siswa, maupun kepala laboratorium. Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar diatur berdasarkan jadwal yang telah disusun dengan memperhatikan kebutuhan masing-masing mata pelajaran. Hal ini mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium, serta memungkinkan guru untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam pembelajaran.

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penggunaan laboratorium komputer di SMA Dharma Patra juga mencerminkan pemahaman akan pentingnya pendidikan berbasis teknologi. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan melakukan pemeliharaan secara rutin, sekolah telah berusaha mendukung peningkatan kompetensi siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat. Hal ini

menunjukkan komitmen sekolah dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia digital.

Pelaksanaan laboratorium komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan dapat dikatakan berjalan dengan baik, dengan pengelolaan yang terstruktur dan pemeliharaan yang rutin. Diharapkan, dengan adanya manajemen yang baik dalam aspek inventarisasi, pemeliharaan, dan kegiatan belajar mengajar, laboratorium komputer dapat terus mendukung pembelajaran berbasis teknologi di sekolah ini. Namun, sebagai bagian dari upaya yang berkelanjutan, evaluasi dan perbaikan harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa semua fasilitas dapat dimanfaatkan dengan optimal.

3. Evaluasi Laboratorium Komputer Di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan

Evaluasi laboratorium komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan di laboratorium berjalan sesuai dengan jadwal dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Bapak Ferady Aziska, S.Pd, selaku pengelola, menyatakan bahwa evaluasi dilakukan secara rutin setiap tiga bulan sekali. Proses evaluasi ini bertujuan untuk memantau kegiatan di laboratorium serta mengidentifikasi kemungkinan kendala yang dapat mengganggu kelancaran operasional. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Ilyas (2020), yang menekankan pentingnya evaluasi berkala dalam pengelolaan laboratorium komputer untuk memperbaiki kelemahan yang ada dan mengoptimalkan kekuatan yang sudah ada.

Evaluasi yang dilakukan oleh SMA Dharma Patra juga mencakup beberapa aspek penting, seperti inventarisasi barang dan pemeliharaan perangkat. Setiap barang di laboratorium diberikan kode dan dicatat dalam buku inventaris serta file digital untuk memudahkan pemantauan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Supriyadi (2020), yang menyatakan bahwa sistem pencatatan yang baik dalam laboratorium sangat penting untuk memantau status aset dan meminimalisir kehilangan atau kerusakan yang tidak terdeteksi. Dengan adanya sistem ini, pihak sekolah dapat dengan mudah mengevaluasi kondisi laboratorium dan merencanakan perbaikan yang diperlukan.

Dalam hal pemeliharaan, proses evaluasi juga mencakup pemeriksaan berkala terhadap perangkat keras seperti CPU, monitor, dan printer. Bapak Bambang Sutrisno, S.Pd, yang bertanggung jawab atas laboratorium, menjelaskan bahwa pemeliharaan rutin ini dilakukan untuk menjaga perangkat tetap berfungsi dengan baik. Sebagaimana dikatakan oleh Hidayat (2019), pemeliharaan yang terjadwal dan terstruktur dapat memperpanjang usia perangkat dan memastikan bahwa semua alat yang digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi berfungsi dengan optimal.

Selain itu, SMA Dharma Patra juga menggunakan sistem pencatatan penggunaan laboratorium untuk memantau siapa saja yang menggunakan fasilitas dan kapan penggunaan tersebut dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua fasilitas digunakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan untuk menghindari penyalahgunaan fasilitas. Menurut Arief (2018), penggunaan sistem pencatatan ini memungkinkan pengelola untuk memonitor kegiatan secara lebih terstruktur dan mengidentifikasi jika ada kendala yang muncul selama proses pembelajaran.

Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa laboratorium di SMA Dharma Patra memiliki berbagai peralatan yang mendukung kegiatan belajar mengajar berbasis teknologi. Semua perangkat yang ada tercatat dengan baik dalam inventaris, dan kegiatan belajar mengajar diatur berdasarkan jadwal yang sudah disusun untuk memenuhi kebutuhan mata pelajaran. Hal ini mencerminkan upaya sekolah dalam menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas.

Dengan adanya pengelolaan yang terstruktur, yang mencakup proses inventarisasi yang baik, pemeliharaan rutin, dan sistem pencatatan penggunaan fasilitas yang efektif, diharapkan proses pembelajaran berbasis teknologi di laboratorium komputer dapat berjalan lebih efisien dan optimal. Evaluasi yang dilakukan setiap tiga bulan sekali memungkinkan pihak sekolah untuk melakukan perbaikan secara berkala dan mengatasi masalah yang mungkin timbul, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

Proses evaluasi laboratorium komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan menunjukkan pengelolaan yang baik dan terstruktur. Dengan adanya peran aktif dari penanggung jawab laboratorium serta dukungan sistem evaluasi yang sistematis, laboratorium komputer dapat terus berfungsi dengan optimal untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi di sekolah ini.

KESIMPULAN

1. Rencana baru pengelolaan laboratorium komputer di SMA Dharma Patra Pangkalan Brandan mencakup perencanaan berbagai aspek antara lain pengembangan laboratorium komputer, pelaksanaan program ilmu komputer, dan pengembangan program ilmu komputer. Program tersebut meliputi pendirian laboratorium komputer, pendirian laboratorium ilmu komputer, dan pengembangan program ilmu komputer. Program tersebut meliputi pengembangan program ilmu komputer, pendirian laboratorium ilmu komputer, dan pengembangan program ilmu komputer. Program tersebut juga mencakup pengembangan program ilmu

komputer, pengembangan program ilmu komputer, dan pengembangan program ilmu komputer.

2. Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama, yang menekankan kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Pemeliharaan laboratorium komputer telah membuat kode barang yang selanjutnya dicatat di buku inventaris atau dimasukkan ke dalam file komputer. Kartu pemakaian dan daftar pemakaian laboratorium digunakan untuk mengetahui pihak-pihak yang menggunakan laboratorium, sehingga ketika ditemukan kerusakan atau kehilangan dapat diselidiki dengan melihat daftar dan kartu pemakaian laboratorium. Kegiatan pemeliharaan terdapat upaya pengurusan dan pengaturan agar sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik. Kegiatan pemeliharaan laboratorium komputer sudah dilakukan secara rutin maupun berkala. Prosedur pemeliharaan laboratorium yang kepala laboratorium memberikan instruksi kepada seluruh pengguna laboratorium dan guru yang sedang mengajar atau memantau siswanya dalam kegiatan praktik.
3. Evaluasi dalam manajemen laboratorium komputer adalah kekuatan dan kelemahan dalam operasional, memungkinkan pengelola untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, memungkinkan kualitas pendidikan dan keterampilan teknologi informasi bagi siswa. Evaluasi sistematis memungkinkan pengelola untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, memungkinkan kualitas pendidikan dan keterampilan teknologi informasi bagi siswa. Efektif dan evaluasi yang menyeluruh adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal melalui penggunaan laboratorium komputer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S. (2018). *Inventarisasi dalam Pengelolaan Fasilitas Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara dan Komariah, Aan. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Hadjar, S. (2017). *Pengelolaan Laboratorium: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, T. (2019). *Pemeliharaan Fasilitas Laboratorium Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Idrawan, I. 2012. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Mulyani, T. (2021). *Peran Kepala Laboratorium dalam Pengelolaan Fasilitas Pendidikan*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ramdhani, F. (2021). *Koordinasi dan Efektivitas Pengelolaan Laboratorium*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2020). *Manajemen Laboratorium Pendidikan: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, R. (2020). *Manajemen Waktu dalam Penggunaan Fasilitas Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutarno, S. (2019). *Efektivitas Manajemen Jadwal pada Fasilitas Pendidikan*. Surabaya: Erlangga.
- Tohir, H. (2020). *Manajemen Fasilitas Pendidikan: Strategi Pemeliharaan*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.